

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi dari bab – bab sebelumnya, serta dalam rangka menyelesaikan pembahasan mengenai perancangan film animasi 3D untuk intro game “*The Legend Of Pajang Kingdom*” Menggunakan Autodesk Maya.

1. Pada proses produksi dilakukan dengan 7 langkah. Yang pertama *modeling*, *texturing*, penentuan *layout* dan *background*, *rigging* karakter, pembuatan animasi, penentuan *lighting*, dan melakukan *rendering* dan pada proses pasca produksi dalam pembuatan animasi 3D ini dilakukan dengan pemenuhan 4 tahap yaitu *dubbing*, *compositing*, *editing*, dan *final rendering*
2. Dalam pembuatan animasi 3D ini menerapkan prinsip animasi, diantaranya *Anticipation*, *Staging*, *Timing*, *Appeal*, *Follow-Through and Overlapping Action*, *Straight and Ahead Action and Pose To Pose*, *Solid Drawing*, *Slow In – Slow Out*, *Arcs*, *Secondary Action*.
3. Dalam pembahasan penelitian ini pengujian film animasi 3D oleh 10 responden dari GameLan Komunitas Game Developer Jogja dengan 3 aspek yaitu aspek animasi, audio dan *storytelling*. Hasil yang didapat dari pengujian ini adalah aspek animasi dan aspek *audio* dinilai baik dengan persentase nilai 74,16%, sedangkan aspek *storytelling* cukup dipahami dengan persentase nilai 57,77%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh saya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat film animasi yang baik dan efektif sebaiknya dikerjakan dalam bentuk team (kelompok). Sehingga dalam penggejaannya dapat dibagi oleh masing – masing anggota kelompok berdasarkan kemampuan dan keahliannya.
2. Terdapat beberapa transisi pada *scene* dalam animasi ini yang kurang menyatu antar *scene* lainnya.
3. Dalam pembuatan animasi dibutuhkan imajinasi dan kreativitas, management waktu, serta kerjasama team yang *solid* agar menghasilkan film animasi yang bagus.
4. Ada gerakan karakter dalam berlari yang masih kaku dan tidak pas, sehingga harus lebih memperdalam anatomi terhadap objek karakter.